

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) Dengan Pola Nafas Tidak Efektif Di Ruang Anyelir 2 RSUD Majalaya. Kesimpulan ini diambil berdasarkan data pengkajian yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2024. Sebagai Langkah terakhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Peneliti mampu melakukan pengkajian dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara maupun pemeriksaan fisik klien. Kedua klien menunjukkan gejala yang sama pada saat masuk rumah sakit. Peneliti melakukan pengkajian komprehensif sesuai keadaan klien dengan asuhan keperawatan pada pasien ESRD dengan pola nafas tidak efektif.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan ditegakan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Pada klien 1 ditemukan 4 diagnosa, dan pada klien 2 ditemukan 4 diagnosa. Diagnosa yang ditegakan peneliti sebagai prioritas masalah utama yaitu Pola Nafas Tidak Efektif.

3. Intervensi

Peneliti mampu Menyusun perencanaan yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 dengan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Intervensi dari diagnosa Pola Nafas Tidak Efektif diantaranya, identifikasi adanya keluhan fisik lainnya, mengobservasi pola nafas klien, bantu klien dalam melakukan posisi semifowler atau fowler, ajarkan Teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi keluhan sesak klien.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Implementasi pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan kebutuhan klien yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif, implementasi dilakukan selama 2 hari.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Evaluasi yang dilakukan didapatkan respon klien cukup baik dan kooperatif, klien menjadi mengerti cara meredakan keluhan sesak secara non farmakologis dengan cara melakukan Teknik relaksasi nafas dalam dan klien dapat melakukan tindakan tersebut secara mandiri, sehingga didapatkan hasil bahwa masalah teratasi dibuktikan dengan klien mampu melakukan Teknik relaksasi nafas dalam hingga keluhan sesak klien hilang dan pola nafas klien normal dan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif teratasi.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi

Bagi institusi diharapkan dapat menilai keterampilan dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta penguasaan materi dalam pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan pola nafas tidak efektif dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pembelajaran terkait pentingnya penerapan Teknik relaksasi nafas dalam pada pasien ESRD.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi perawat dan pihak Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif, dan latihan yang dilakukan pada saat Teknik relaksasi nafas dalam untuk pasien dengan pernafasan yang cepat dan dangkal dapat dilakukan secara berulang untuk latihan yang lebih efektif.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman, serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian dengan baik terkait dengan yang dialami oleh klien agar asuhan

keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.